

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat membantu sumber daya manusia yang berkualitas. Secara umum pendidikan terbagi menjadi dua, pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara resmi di sekolah yang di dalamnya terdapat guru, peserta didik serta memiliki perencanaan maupun ajuan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah.

Sekolah Menengah Atas adalah salah satu sekolah formal yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah memiliki peran yang sangat besar untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan peran guru untuk meningkatkan kecerdasan siswa. Guru dapat membelajarkan banyak hal kepada siswa berdasarkan keahlian masing-masing guru.

Pembelajaran seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, yang berorientasi pada peningkatan kemampuan teoritis dan praktikal. Pada mata pelajaran ini, peserta didik diajarkan untuk bisa menyeimbangkan pengetahuan teoritis dan praktikal melalui materi yang akan diajarkan. Proses ini

bisa dilakukan pada semua bahan ajar yang ada dalam mata pelajaran seni budaya baik itu pada bidang seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater.

Seni musik termasuk salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran seni budaya. Jika dilihat dari jenisnya, seni musik terbagi atas dua yaitu musik vocal dan musik instrumental. Musik vocal secara umum diartikan sebagai musik yang disajikan dalam bentuk suara manusia, sedangkan musik instrumen merupakan musik yang dimainkan ataupun disajikan dalam bentuk alat musik. Dalam bermain musik bisa dilakukan sendiri dan bisa dilakukan secara bersama-sama, baik menggunakan alat musik yang sama maupun alat musik campuran atau yang lebih sering dikenal dengan musik ansambel.

Dalam proses pembelajaran seni musik tentu memiliki kesulitan yang berbeda-beda sama halnya dengan bermain musik ansambel. Dimana dalam bermain musik ansambel, seseorang harus bisa mengontrol dirinya sendiri terutama dalam bermain ansambel campuran. Setiap orangnya harus melakukan penyesuaian dengan yang lainnya agar tercipta permainan yang baik. Dalam musik ansambel jenis ini, tiap orang memiliki tugas tersendiri berdasarkan alat musik yang dimainkan. Dari berbagai macam alat musik yang dimainkan, setiap orangnya harus bisa mengontrol diri agar tidak ada yang kelihatan lebih dominan dari alat musik lainnya.

Sebagaimana yang telah tercantum dalam kurikulum 2013 bahwa “memainkan musik campuran” adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam sekolah menengah pertama. Adapun materi yang diajarkan dalam bab ini

adalah bermain musik ansambel dan adapun tujuan kurikulum dari pembelajaran ini mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap, spritual, sikap sosial dan keterampilan.

Dalam bermain musik ansambel dengan baik, ada faktor-faktor yang harus diperhatikan. Dari observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tibawa masih ada beberapa siswa yang sering bermasalah dengan faktor-faktor tersebut. Dimana masih ada siswa yang bermain dengan tempo yang kurang stabil, persamaan hitungan, penguasaan urutan lagu, penguasaan lirik lagu serta kurangnya kekompakan.

Pentingnya pemilihan metode sangat menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran itu sendiri. Sebagaimnana yang diketahui, ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh pengajar diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode percobaan, metode resitasi, metode karya wisata dan beberapa lainnya. Dari banyaknya metode yang ada, tentunya tidak semua metode cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran seni budaya. Untuk itu dibutuhkan suatu metode yang yang cocok sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Seperti metode demonstari, metode ini dapat mempermudah peserta didik dalam menanggapi materi pembelajan karena, peserta didik melihat secara langsung materi yang diajarkan melalui peragaan dari guru.

Mengacu pada uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih jauh penerapan metodedemonstrasi pada pembelajaran musik ansambel campuran yang ada di SMP Negeri 1 Tibawa. Adapun judul dari penelitian ini

adalah **Pembelajaran Musik *Ensemble* Campuran Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tibawa.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran musik *ensemble* campuran melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tibawa ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tibawa dalam pembelajaran musik ansambel melalui metode demonstrasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi siswa :

Sebagai salah satu motivasi untuk memperbaiki cara belajar siswa khususnya mata pelajaran Seni Budaya (seni musik) dalam hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang pembelajaran musik ansambel.

#### 2. Bagi Guru :

Hasil penelitian dapat memotivasi guru-guru, untuk menerapkan metode demonstrasi ini dalam beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk menggunakan metode ini.

#### 3. Bagi Sekolah :

Membuka wawasan bagi para guru dan kepala sekolah bahwa masalah pembelajaran diatasi melalui penelitian tindakan kelas dapat

memberikan manfaat sebagai masukan di dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah yang dapat berpengaruh positif terhadap tingkat pencapaian hasil belajar siswa lebih baik.

#### 4. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana cara meningkatkan hasil pembelajaran seni budaya melalui metode-metode pembelajaran.